

Prospek Bisnis | Total Optimistis Kinerja 2009 Masih Tumbuh

# Laba Properti Akan Melesat

Total Bangun Persada menargetkan laba bersih tahun 2009 melesat 153 persen menjadi sekitar 43 miliar rupiah. Namun, nilai proyek baru ditargetkan tumbuh konservatif sekitar satu triliun rupiah.

JAKARTA - Perusahaan konstruksi, PT Total Bangun Persada Tbk, optimistis laba bersih tahun 2009 bisa naik 153 persen dengan dukungan dari kenaikan pendapatan sebesar 13,8 persen.

Sementara pendapatan usaha dan kontrak baru triwulan pertama 2009 masing-masing diperkirakan sekitar 500 miliar rupiah dan 572 miliar rupiah.

Direktur Keuangan dan Operasional Total Bangun Persada, Arif Suhartojo, mengatakan pendapatan usaha triwulan I-2009 diperkirakan sekitar 500 miliar rupiah atau tumbuh sekitar 10 persen dari periode sama tahun lalu yang sekitar 450 miliar rupiah.

"Triwulan pertama ini belum selesai, namun dalam pelaksanaan seperti ini tidak ada kendala berarti sehingga semestinya bisa sekitar sama atau tumbuh sedikit dari triwulan pertama tahun lalu, ya bisa sekitar 500 miliar," kata dia, Sabtu (28/3).

Dengan demikian, target pendapatan 2009 sebesar 2,15 triliun rupiah diharapkan bisa tercapai.

Komisaris Independen Total Bangun Persada, Michael V Haribowo, mengumumkan perseroan menargetkan pendapatan usaha pada 2009 mencapai 2,15 triliun rupiah atau naik 13,8 persen dari realisasi 2008 yang 1,89 triliun rupiah.

Sementara itu, margin laba bersih tahun ini sekitar 2 persen sehingga laba bersih 2009 diperkirakan sekitar 43 miliar rupiah. Nilai tersebut meningkat 153 persen dari realisasi laba bersih tahun lalu yang hanya 17,38 miliar rupiah.

"Hingga tiga bulan pertama

ini, dampak krisis terhadap bisnis konstruksi kami tidak begitu terasa," kata dia.

Kenaikan pendapatan usaha tersebut disebabkan nilai kontrak (*backlog*) yang sedang dikerjakan perseroan cukup besar, yakni sekitar 3,2 triliun rupiah. Di samping itu, tidak ada proyek macet yang nilainya signifikan.

Perseroan, akhir tahun lalu, sempat menargetkan pendapatan 2009 hanya sebesar 1,8 triliun rupiah, stagnan dibandingkan 2008. Hal tersebut menyusul terjadinya krisis pada triwulan terakhir tahun lalu.

Pendapatan 2008 yang 1,8 triliun itu sendiri meleset dari target semula 2,2 triliun rupiah. Revisi target 2008 itu terutama akibat berkurangnya pengerjaan proyek Kemang Village oleh perseroan dari kontrak semula 1,3 triliun rupiah menjadi hanya 400 miliar rupiah.

Dia menjelaskan, tanpa proyek baru, pendapatan 2009 dari proyek lama diperkirakan mampu mencapai 1,7 triliun rupiah.

Dengan demikian, perseroan masih mencari sumber pendapatan baru minimal senilai 400 miliar rupiah tahun 2009.

## Proyek Baru

Michael melanjutkan realisasi proyek baru dari Januari hingga Maret 2009 sebesar 571,5 miliar rupiah. Dari jumlah itu, sebesar 306,5 miliar rupiah sudah ditandatangani dan 265 miliar rupiah baru kesepakatan lisan dan penyerahan uang muka.

Direktur Utama Total Bangun Persada Reyno Stephanus Adiputranto mengata-



KORAN JAKARTA/ARIEF LUQMAN HAKIM

**PENDAPATAN USAHA** | Seorang pemancing melintas di depan sebuah apartemen di pinggir Pantai Mutiara, Jakarta, beberapa waktu lalu. Perusahaan properti, PT Total Bangun Persada Tbk memperkirakan pendapatan usaha triwulan pertama ini sekitar 500 miliar rupiah.

kan dari proyek baru itu, 76 persennya dari swasta seperti Ramayana Lestari Sentosa, Bank Mega, Universitas Bina Nusantara, dan yang belum ditandatangani kontraknya, antara lain kompleks tambah-

an di Central Park dan Bank Rakyat Indonesia.

Kendati kontrak proyek baru sudah mencapai sekitar 500 miliar rupiah, perseroan tetap menargetkan proyek baru 2009 secara konservatif

sebesar 1 triliun rupiah, turun dari proyek baru di 2008 yang 1,3 triliun rupiah. ■ **did/E-7**

Komentar/saran/kritik berita ini via  
e-mail: redaksi@koran-jakarta.com,  
faks: 021 3155 106  
SMS: 0813 8181 7227